

ABSTRAK

M. Aqil Al Afif. 2016 “Fenomena sikap primordialisme pada kontestasi pemilu DPRD Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2019.

Latar belakang penelitian ini adalah karena adanya fenomena sikap primordialisme yang mendorong perilaku memilih masyarakat pada saat pemilu DPRD kabupaten Pesisir Selatan tahun 2019. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor faktor penyebab munculnya sikap primordialisme pada kontestasi pemilu, serta mengetahui pandangan masyarakat terhadap primordialisme. Penelitian ini menggunakan metode *mix method model sequential ekplanatory design* (urutan pembuktian) yaitu menggabungkan metode kualitatif dan kuantitatif secara berurutan, dimana pada tahap pertama penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif melalui wawancara dan study dokumentasi, Sumber data yaitu primer dan data sekunder. Sementara teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam desain penelitian *sequential ekploratory* kemudian didukung dengan metode kuantitatif melalui angket sebanyak 395 responden, yang telah diuji keabsaan data melalui validitas dan uji reliabilitas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masih tingginya sikap primordialisme pada kontestasi pemilu DPRD kabupaten Pesisir Selatan dengan persentase 78 persen. Dua faktor penyebab tingginya sikap primordialisme pada kontestasi pemilu DPRD Kabupaten Pesisir Selatan adalah (1) Internal dengan persentase 81 persen, (2) eksternal 67 persen. Faktor penyebab munculnya sikap primordialisme pada saat pemilu di antaranya pengetahuan masyarakat yang masih rendah dengan persentase 59 persen, ikatan emosional antara pemilih dan caleg 59 persen, kesukaan dengan persentase 59 persen, kedaerahan 55 persen, psikologi 49 persen, pandangan 48 persen, kebiasaan 61 persen dan relasi 55 persen. Sementara pandangan masyarakat terhadap primordialisme pada kontestasi pemilu masih dianggap sebagai hal yang positif.

kata kunci: pemilu, sikap, primordialisme